

ABSTRACT

Adinda Permatasari (2022). "Faktor Penurunan Minat Pendoron Selama Pandemi Covid-19 di UTD PMI Kota Probolinggo". Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Deskriptif, Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Ardi Panggayuh, S. Kp., M. Kes.

Pesatnya kenaikan kasus Covid-19 di Indonesia menyebabkan meningkatnya permintaan darah dari rumah sakit ke Unit Transfusi darah (UTD). Sedangkan di UTD sendiri juga mengalami dampak pandemi COVID-19 yaitu menurunnya stok ketersediaan darah. Hal ini terjadi karena berkurangnya jumlah pendonor selama masa pandemi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab penurunan minat pendonor untuk melakukan donor darah selama pandemi Covid-19 di UTD PMI Kota Probolinggo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada 80 responden sebagai sampel dari penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi penurunan minat masyarakat untuk donor darah pada masa pandemi Covid-19 yakni faktor internal dan faktor eksternal. Dari dua faktor internal yakni "cemas & takut" dan "kesehatan" sebagian pendonor memilih cemas & takut dengan nilai (28,3%) sedangkan untuk faktor kesehatan mendapat nilai (23,8%). Sedangkan dari dua faktor eksternal yakni "berkurangnya kegiatan MU" dan "vaksinasi" sebagian besar pendonor memilih berkurangnya kegiatan MU dengan nilai prosentase (36,3%) kemudian untuk faktor vaksinasi nilai prosentasenya adalah (16,3%). Maka dari itu dari pihak PMI melakukan berbagai upaya dalam rangkai rekrutmen donor darah agar stok darah di UTD PMI tetap aman.

Kata kunci : Covid-19, Pendoron Darah, Transfusi Darah.